

## Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Produksi Suara Dalam Paduan Suara Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong Di Kabupaten Luwu

Utari Theosofi Febrilia

**Keywords :**

*development, Talent, Keyboard.*

**Kata Kunci:**

Metode Simulasi, Produksi Suara.

**Correspondensi Author**

Program Pendidikan Sendatasik,  
Jurusan Seni Pertunjukan,  
Universitas Negeri Makassar.

Jl. Muhajirin lorong III no. 15

Email:

[utaritheosofi110299@gmail.com](mailto:utaritheosofi110299@gmail.com)

**History Artikel**

**Received:**

**Reviewed:**

**Revised:**

**Accepted:**

**Published:**

**ABSTRAK**

Paduan suara anak merupakan kegiatan yang diperlukan guna melatih anak dalam bernyanyi, bekerjasama dan melatih kekompakan. peneliti tergugah untuk mengadakan penelitian mengenai metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak sekolah minggu gereja toraja di Jemaat Efrata Pattedong di Kabupaten Luwu yang memiliki tujuan yaitu untuk mengasah keterampilan anak dalam bernyanyi bersama, mengungkapkan rasa senang dan sedih dalam bernyanyi, bekerjasama didalam kelompok paduan suara, serta memberikan pengalaman anak untuk tampil percaya diri di hadapan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang (1) Bagaimana Penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak sekolah minggu gereja toraja jemaat efrata pattedong di kabupaten luwu. (2) Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak sekolah minggu gereja toraja jemaat efrata pattedong di kabupaten luwu. Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, lebih tepatnya yaitu penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara untuk anak paduan suara sekolah minggu. Berdasarkan metode penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa peningkatan produksi suara dengan menggunakan metode simulasi dimana metode simulasi dalam hal ini yaitu melakukan jenis tiruan peristiwa nyata dimana anggota padus memerankan seolah-olah menjadi peserta perlombaan paduan suara gereja yang dimana ada tiga jenis metode simulasi yang peneliti gunakan diantaranya metode simulasi secara terpisah dimana semua anggota padus tersebut dibagi secara terpisah dari masing-masing jenis suara anak sebagai awal untuk mempermudah. Kemudian metode simulasi yang kedua yaitu metode simulasi secara melingkar yang dibentuk secara melingkar untuk mempertahankan suara paduan suara anak agar saling tidak terpengaruh dengan jenis suara yang lain. Setelah itu metode simulasi ketiga yaitu metode simulasi yang digabungkan yaitu berbaris secara melengkung dengan mengarah kedepan serta mengurutkan jenis suara agar terdengar harmonis. Tingkat keberhasilan dalam metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara sebelum dan sesudah yaitu dimana kondisi paduan suara anak yang belum diberikan metode simulasi belum terlihat biasa-biasa saja (Penggunaan teknik vokal yang belum benar). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak di

***Utari Theosofi Febrilia Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Produksi Suara Dalam Paduan Suara Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong Di Kabupaten Luwu.***

jemaat Efrata Pattedong di Kabupaten Luwu pada siklus I mendapatkan nilai 66,3 pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,35 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dikatakan meningkat.

### ***ABSTRACT***

Children's choir is an activity that is needed to train children to sing, cooperate and train cohesiveness. Researchers are motivated to conduct research on simulation methods to increase sound production in the choir of Toraja church Sunday school children at the Efrata Pattedong Congregation in Luwu Regency which has the aim of honing children's skills in singing together, expressing joy and sadness in singing, working together in groups. choir, as well as providing an experience for children to appear confident in public. This study aims to answer the problems of (1) How to apply the simulation method to increase sound production in the Sunday school children's choir, the Toraja Church, the Efrata Pattedong congregation in Luwu Regency. (2) How is the success rate of applying the simulation method to increase sound production in the choir of Sunday school children, the Toraja Church, the Efrata Pattedong congregation in Luwu Regency. This research was conducted using a qualitative descriptive method, more precisely, namely the application of the simulation method to increase sound production for Sunday school choir children. Based on the research method, it was found that the increase in sound production by using the simulation method where the simulation method in this case is to do a type of imitation of real events where the padus members act as if they are participants in a church choir competition where there are three types of simulation methods that researchers use including a separate simulation method where all the members of the padus are divided separately from each type of child's voice as a start to make things easier. Then the second simulation method is a circular simulation method which is formed in a circle to maintain the voice of the children's choir so that they are not influenced by other types of sound. After that, the third simulation method is the combined simulation method, which is lined up in a curved manner by pointing forward and sorting the types of sounds so that they sound harmonious. The success rate in the simulation method to increase sound production before and after is where the condition of the children's choir that has not been given the simulation method does not look ordinary (Use of incorrect vocal techniques) then after doing the simulation method there is a visible improvement from the choir members This voice where previously the child did not look good when singing after that the Efrata Pattedong

*Utari Theosofi Febrilia Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Produksi Suara Dalam Paduan Suara Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong Di Kabupaten Luwu.*

children's choir was able to correctly display very satisfying results with the correct use of vocal techniques.

## PENDAHULUAN

Paduan suara anak merupakan kegiatan yang diperlukan guna melatih anak dalam bernyanyi, bekerjasama dan melatih kekompakan. Penerapan yang dilakukan dalam mengajar setiap paduan suara memerlukan model pembelajaran yang mencakup pendekatan, strategi dan metode-metode yang dibutuhkan pengajar paduan suara dalam mencapai tujuan dan hasil yang baik. Paduan suara anak memiliki tujuan yaitu untuk mengajarkan mereka bagaimana bernyanyi dengan baik karena disamping itu anak paduan suara ini memiliki minat atau potensi yang tinggi dalam bernyanyi namun yang menjadi kendala atau kekurangan dari paduan anak ini ialah mereka belum mengerti cara teknik bernyanyi yang baik dan benar maka dari itu peneliti berkeinginan untuk berbagi ilmu

Paduan suara anak merupakan kegiatan yang diperlukan guna melatih anak dalam bernyanyi, bekerjasama dan melatih kekompakan. Penerapan yang dilakukan dalam mengajar setiap paduan suara memerlukan model pembelajaran yang mencakup pendekatan, strategi dan metode-metode yang dibutuhkan pengajar paduan suara dalam mencapai tujuan dan hasil yang baik. Paduan suara anak memiliki tujuan yaitu untuk mengajarkan mereka bagaimana bernyanyi dengan baik karena disamping itu anak paduan suara ini memiliki minat atau potensi yang tinggi dalam bernyanyi namun yang menjadi kendala atau kekurangan dari paduan anak ini ialah mereka belum mengerti cara teknik bernyanyi yang baik dan benar maka dari itu peneliti berkeinginan untuk berbagi ilmu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tergugah untuk mengadakan penelitian mengenai metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak sekolah minggu gereja toraja di Jemaat Efrata Pattedong Kabupaten Luwu. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul ini dengan objek penelitian kelompok paduan suara anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong, Kabupaten Luwu.

## METODE

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan fokus penelitian ini adalah metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak sekolah minggu gereja toraja jemaat efrata pattedong di kabupaten luwu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik analisis data Kualitatif:
  - Reduksi data
  - Penyajian data
  - Di deskripsikan
  - Penarikan kesimpulan
2. Teknik analisis data Kuantitatif

$$\frac{\sum Xi}{n}$$

X = Nilai Rata-rata

$\sum Xi$  = Jumlah nilai seluruh kelompok suara

n = Jumlah kelompok suara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara.

Pelaksanaan pelatihan tersebut dilakukan selama 7 kali pertemuan dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus dimana memiliki waktu 4 kali pertemuan untuk pertemuan siklus 1 hari pertama sampai hari keempat adalah tahapan proses perencanaan dan pelaksanaan serta pemberian materi. Kemudian pada siklus 2 proses yang digunakan masih sama akan tetapi memakai waktu 3 kali pertemuan untuk mencapai hasil yang baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak sekolah minggu gereja toraja jemaat Efrata pattedong dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Proses perencanaan ini meliputi beberapa kegiatan sebelum melakukan kegiatan pembentukan vokal ialah, peneliti mempersiapkan lagu (partitur) yang akan digunakan dalam proses penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong Kabupaten Luwu. Serta mempersiapkan daftar hadir

**Utari Theosofi Febrilia Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Produksi Suara Dalam Paduan Suara Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong Di Kabupaten Luwu.**

untuk anggota paduan suara dan mensterilkan ruangan gereja yang digunakan agar terlihat nyaman.

**2. Proses Pelaksanaan**

Membagikan Partitur yang telah disediakan dan diberikan kesempatan bagi para anggota peserta untuk membaca notasi yang ada pada partitur tersebut dan diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami. Kemudian berdoa yang dipimpin oleh salah seorang anak. Setelah itu melakukan teknik olah vokal dengan membunyikan suara humming dengan huruf vokal atau konsonan guna membantu vokal anak untuk lebih rileks dalam bernyanyi. Kemudian beberapa aspek penilaian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1 : Rubrik Penilaian

No	Rentang Nilai	Indikator	Presentase	Jenis Penilaian
1.	81-100	1. Penggunaan teknik pernapasan yang tepat dalam bernyanyi. 2. Posisi/sikap tubuh yang sempurna dalam bernyanyi. 3. Ketepatan penggunaan teknik phrasering dalam bernyanyi. 4. Ketepatan penggunaan resonansi dalam bernyanyi. 5. Ketepatan pengucapan/artikulasi dalam bernyanyi.	81%-100%	Baik
2.	71-80	1. Teknik pernapasan sudah tepat tapi belum maksimal ( sering mengalami perubahan di pertengahan lagu) 2. Posisi/sikap tubuh sudah tepat tapi belum maksimal ( ketika di penghujung lagu sikap tubuh tidak sempurna ) 3. Teknik phrasering sudah tepat tapi belum maksimal (beberapa pemenggalan lagu belum terdengar jelas) 4. Teknik resonansi sudah tepat tapi belum maksimal (	71%-80%	Cukup

		ruang pantulan suara belum terlalu bergema) 5. Pengucapan/artikulasi sudah tepat masih belum maksimal ( beberapa masih belum terdengar jelas)		
3.	41-60	Apabila menyanyikan lagu dengan pernapasan, artikulasi, phrasering, resonansi dan ekspresi yang tidak tepat dalam 20 bar.	30%-45%	Kurang
4.	21-40	Apabila menyanyikan lagu dengan pernapasan, artikulasi, phrasering, resonansi dan ekspresi yang tidak di pahami sama sekali.	20%-40%	Tidak tuntas

**3. Pemberian Materi**

Penelitian ini terdiri dari empat kali pertemuan adapun diantaranya sebagai berikut:

**a. Latihan pertemuan pertama**

Latihan pertemuan pertama ini dilaksanakan pada Jumat, 6 November 2020 di gedung gereja jemaat Efrata Pattedong, dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.30 wita. Pada tahapan ini peneliti memperkenalkan diri kepada paduan suara sekolah minggu, setelah peneliti memperkenalkan diri peneliti mengarahkan anak paduan suara untuk memperkenalkan diri masing-masing. Peneliti kemudian memulai latihan dengan berdoa yang dipimpin oleh peneliti setelah itu dilanjutkan dengan pemanasan badan dan *vocalizing* selama beberapa menit. Setelah itu, penggunaan Metode simulasi yang digunakan yaitu metode simulasi secara terpisah dimana peneliti membagi kedalam beberapa kelompok dengan jenis suara masing-masing.

**b. Latihan pertemuan kedua**

Latihan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada Jumat, 13 November 2020 di gedung gereja

jemaat Efrata Pattedong, dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.30 wita. Pada latihan pertemuan kedua ini kegiatan dibuka dengan doa lalu pemanasan badan serta *vocalising*. Latihan ini anak-anak masih diberikan metode simulasi secara terpisah. Setelah itu menutup kegiatan hari kedua di tutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu anak.

c. Latihan pertemuan ketiga

Latihan pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada Jumat, 20 November 2020 di rumah salah-satu anak paduan suara, dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.30 wita. Pada latihan pertemuan ketiga ini kegiatan dibuka dengan doa lalu pemanasan badan serta *vocalising*. Kemudian peneliti memberikan latihan dengan menggunakan metode simulasi kedua yaitu secara melingkar dimana anak-anak berkumpul secara melingkar dan bernyanyi agar supaya dapat mempertahankan jenis suara masing-masing. Setelah itu menutup kegiatan hari kedua di tutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu anak.

d. Latihan pertemuan keempat

Latihan pertemuan keempat ini dilaksanakan pada Jumat, 27 November 2020 di gedung gereja jemaat Efrata Pattedong, dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.30 wita. Pada latihan pertemuan kedua ini kegiatan dibuka dengan doa lalu pemanasan badan serta *vocalising*. Pertemuan ini peneliti memberikan metode simulasi ketiga yaitu metode yang digabungkan secara keseluruhan karena paduan suara anak telah menguasai lagu secara menyeluruh dan dapat mempertahankan jenis suara masing-masing. Kemudian peneliti menutup kegiatan latihan dengan berdoa sebelum kembali ke tempat masing-masing.

Pengamatan pada pelaksanaan siklus I di laksanakan pengamatan terhadap pembelajaran kelompok paduan suara anak SMGT Efrata Pattedong selama

proses pembelajaran di peroleh skor sebesar 60,25 Dengan kategori kurang. Belum maksimal dan masih sangat minim, aspek yang menurut pengamatan belum di lakukan kelompok paduan suara anak SMGT yaitu :

Hasil tes siklus I :

- 1) Pernapasan yang kurang tepat dalam bernyanyi
- 2) Artikulasi yang kurang jelas terdengar dalam bernyanyi
- 3) Posisi/sikap tubuh yang tidak sempurna dalam bernyanyi

No	Kelompok Suara	Nilai					Hasil Rata-rata	Predikat
		pernapasan	sikap tubuh	Resonansi	artikulasi	phrasing		
1	Kelompok Sopran 1	63	68	65	69	67	66,4	Cukup
2	Kelompok Sopran 2	65	69	67	66	63	66	Cukup
3	Kelompok Alto 1	65	69	65	68	64	66,2	Cukup
4	Kelompok Alto 2	66	67	65	69	66	66,6	Cukup
Rata-rata							265,2	
Jumlah							66,3	

Dari keterangan hasil tabel siklus 1 di refleksikan sebagai berikut Hasil monitoring terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I ditemukan beberapa hal sebagai berikut : pada siklus I pembelajaran pada kelompok paduan suara anak belum mengalami peningkatan dimana kelompok paduan suara yang didalamnya sopran1, sopran2, alto1, alto2 belum begitu kompak dalam menyanyikan lagu yang mendapat nilai 66,3 dengan predikat cukup (c). walaupun belum maksimal tetapi kelompok paduan suara sudah menerapkan nyanyian lagu Indeko

E Sangmane dengan beberapa aspek yang ingin dinilai sehingga perlu adanya tindakan selanjutnya yaitu tindakan siklus II.

## Siklus II

Penelitian pada siklus II ini terdiri dari tiga kali pertemuan adapun sebagai berikut :

### a. Latihan pertemuan pertama

Latihan pertemuan pertama ini dilaksanakan pada Selasa, 1 Desember 2020 di gedung gereja jemaat Efrata Pattedong, dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.30 wita. Pada tahapan ini peneliti menjelaskan sedikit mengenai siklus II yang dilakukan untuk menilai kembali agar dapat mengukur tingkat pencapaian dari siklus I yang telah dilaksanakan. Penggunaan Metode simulasi yang digunakan yaitu metode simulasi secara terpisah dimana peneliti membagi kedalam beberapa kelompok dengan jenis suara masing-masing. Lalu peneliti memberikan solusi mengenai kendala yang terjadi pada siklus I seperti mengajarkan kepada anggota paduan suara untuk fokus pada partitur lagu, jika ada kesulitan peneliti memberikan solusi seperti menyanyikan notasi ataupun menyanyikan lagu tersebut agar kelompok suara mengerti dengan baik. Setelah peneliti mengarahkan secara berulang-ulang ada perubahan yang signifikan yang terlihat dari kelompok paduan suara anak ini, dimana semua kelompok suara dapat menyanyikan lagu "Indeko E Sangmane" dengan baik. Kemudian peneliti menutup kegiatan dengan berdoa sebelum kembali ke tempat masing-masing yang dipimpin oleh anak paduan suara.

### b. Latihan pertemuan kedua

Latihan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada Sabtu, 5 Desember 2020 di rumah salah-satu anak paduan suara, dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.30 wita. Pada latihan pertemuan kedua ini kegiatan dibuka dengan doa lalu pemanasan badan serta *vocalising*. Kemudian peneliti

memberikan latihan dengan menggunakan metode simulasi kedua yaitu secara melingkar dimana anak-anak berkumpul secara melingkar dan bernyanyi agar supaya dapat mempertahankan jenis suara masing-masing. Dalam pelaksanaan metode ini pada siklus I masih belum maksimal karena ketika semua kelompok suara bernyanyi masih ada beberapa kelompok suara yang terdengar fals tapi pada tahap siklus II ini kelompok paduan suara pada saat bernyanyi sudah baik. Setelah itu menutup kegiatan hari kedua di tutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu anak.

### c. Latihan pertemuan ketiga

Latihan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada Sabtu, 5 Desember 2020 di rumah salah-satu anak paduan suara, dimulai pada pukul 13.00 sampai pukul 16.30 wita. Pada latihan pertemuan kedua ini kegiatan dibuka dengan doa lalu pemanasan badan serta *vocalising*. Kemudian peneliti memberikan latihan dengan menggunakan metode simulasi kedua yaitu secara melingkar dimana anak-anak berkumpul secara melingkar dan bernyanyi agar supaya dapat mempertahankan jenis suara masing-masing. Dalam pelaksanaan metode ini pada siklus I masih belum maksimal karena ketika semua kelompok suara bernyanyi masih ada beberapa kelompok suara yang terdengar fals tapi pada tahap siklus II ini kelompok paduan suara pada saat bernyanyi sudah baik. Setelah itu menutup kegiatan hari kedua di tutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu anak.

Dari hasil siklus kedua terdapat juga hasil pengamatan sebagai berikut:

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kelompok paduan suara anak SMGT



Efrata Pattedong, selama proses pembelajaran terdapat skor yang diperoleh sebesar 82,35 dengan predikat baik dimana 4 kelompok suara telah mendapat hasil yang maksimal. Aspek pengamatan yang dilakukan oleh kelompok paduan suara sudah dicapai.

- 1) Pada siklus II teknik pernapasan yang digunakan sudah baik
- 2) Ketepatan penggunaan teknik phrasering sudah baik
- 3) Posisi/sikap tubuh sudah sempurna dan baik
- 4) Ketepatan dalam pemanfaatan teknik resonansi sudah baik
- 5) Ketepatan dalam pengucapan/artikulasi terdengar jelas dan baik

No	Kelompok Suara	Nilai					Hasil Rata-rata	Predikat
		pernapasan	sikap tubuh	Resonansi	artikulasi	Phrasering		
1	Kelompok Sopran 1	82	81	82	84	82	82,2	Baik
2	Kelompok Sopran 2	82	82	81	84	82	82,2	Baik
3	Kelompok Alto 1	82	83	83	84	82	82,2	Baik
4	Kelompok Alto 2	83	84	81	84	82	82,8	Baik
Rata-rata							329,4	
Jumlah							82,35	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak gereja toraja jemaat Efrata pattedong di Kabupaten Luwu meliputi produksi suara diantaranya : pernapasan, resonansi, phrasering, artikulasi dan ekspresi. Dalam tahap perencanaan pelatihan mempersiapkan peraturan yang harus di ikuti oleh anggota paduan suara kemudian peneliti atau pelatih menanamkan nilai kedisiplinan antara anggota paduan suara satu dengan yang lain telah disiplin dalam waktu dan mengikuti peraturan sedangkan bagi peneliti telah melakukan setiap tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan penelitian ini. Terkait kemampuan membagi dan mempertahankan suara masing-masing pada

saat menyanyikan sebuah lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota paduan suara dapat bekerjasama dengan baik dalam satu tim kelompok paduan suara. Peneliti melaksanakan evaluasi setiap selesai melaksanakan penelitian agar dapat memperbaiki yang kurang baik.

## Pembahasan

### Hasil Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Produksi dalam Paduan Suara Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong di Kabupaten Luwu

- a. Penerapan metode simulasi sebelum dan sesudah

Metode ini sebelum dilakukan simulasi untuk meningkatkan produksi suara pada saat awal-awal latihan belum nampak terlihat bagi anak paduan suara yang telah dilatih karena ada beberapa aspek yang belum diketahui dari segi wawasan pengetahuan dari paduan suara anak itu sendiri. Kemudian setelah melakukan metode simulasi perubahan terlihat jelas bagi anggota paduan suara dari segi produksi suara dengan melakukan metode simulasi secara terpisah, melingkar dan digabungkan. Metode simulasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu metode simulasi secara terpisah dimana anak padus ini dibagi secara terpisah agar suara tidak saling terganggu satu dengan yang lain kemudian metode simulasi secara melingkar yaitu anak padus ini dibentuk secara melingkar supaya anak dapat mempertahankan suara masing-masing ketika semua telah bernyanyi bersamaan. Setelah itu metode simulasi terakhir yaitu metode simulasi yang digabungkan membentuk barisan horizontal dengan agak sedikit melengkung yang dimana dalam hal ini metode simulasi yaitu melakukan jenis tiruan peristiwa yang nyata dimana anggota padus memerankan seolah-olah menjadi

**Utari Theosofi Febrilia Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Produksi Suara Dalam Paduan Suara Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong Di Kabupaten Luwu.**

peserta perlombaan paduan suara digereja dengan mengacu pada proses simulasi yang dilakukan sebelum tampil pada suatu kegiatan dimana pada hasil akhir dengan proses yang telah dilakukan, anggota paduan suara menggunakan metode simulasi gabungan dengan menghadap kearah jemaat/penonton.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat peningkatan kelompok paduan suara anak SMGT Efrata Pattedong di Kabupaten Luwu.

No.	Kelompok suara	Pre test	Post test I	Post test II	Peningkatan
1.	Sopran 1	50	66,4	82,2	32,3
2.	Sopran 2	50	66	82,2	32,2
3.	Alto 1	50	66,2	82,2	32,2
4.	Alto 2	50	66,6	82,8	32,8

Tabel 5 : Pre test, Post test I, post test II dan hasil peningkatan

Penelitian pada siklus I mendapat nilai dalam kriteria cukup dengan nilai 66,3 dan siklus II mendapat nilai dengan kriteria baik dengan nilai 82,35 yang berarti terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I peningkatan tersebut dapat di analisis dari beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Pernapasan yang kurang tepat dalam bernyanyi
- 2) Artikulasi yang kurang jelas terdengar dalam bernyanyi
- 3) Posisi/sikap tubuh yang tidak sempurna dalam bernyanyi

Selanjutnya pada hasil tindakan siklus II memperoleh nilai dengan kriteria baik dengan nilai 82,35 peningkatan tersebut dapat di analisis dari beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Pada siklus II teknik pernapasan yang digunakan sudah baik
- 2) Ketepatan penggunaan teknik phrasering sudah baik
- 3) Posisi/sikap tubuh sudah sempurna dan baik
- 4) Ketepatan dalam pemanfaatan

- teknik resonansi sudah baik
- 5) Ketepatan dalam pengucapan/artikulasi terdengar jelas dan baik

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini mengalami peningkatan yang signifikan pada penerapan metode simulasi untuk meningkatkan produksi suara dalam paduan suara anak SMGT Efrata Pattedong yang meliputi beberapa indikator penilaian diantaranya : pernapasan, resonansi, phrasering artikulasi dan ekspresi. Proses latihan penerapan ini tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan pelatih mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat memulai penelitian seperti partitur (lagu) dan peraturan yang harus di ikuti oleh anggota paduan suara. Kemudian peneliti atau pelatih menanamkan nilai kedisiplinan antara anggota paduan suara satu dengan yang lain telah disiplin dalam waktu dan mengikuti peraturan sedangkan bagi peneliti telah melakukan setiap tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan penelitian ini. Terkait nilai kekompakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota paduan suara dapat bekerjasama dengan baik dalam satu tim kelompok paduan suara. Peneliti melaksanakan evaluasi setiap selesai melaksanakan penelitian agar dapat memperbaiki yang kurang baik.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Peningkatan produksi suara menggunakan metode simulasi Ada bermacam-macam metode, Metode simulasi tersebut dibagi

menjadi tiga jenis metode diantaranya “metode simulasi terpisah” Metode simulasi terpisah yaitu metode yang digunakan peneliti untuk memisahkan anak-anak dengan cara dibagi menjadi beberapa kelompok. Penggunaan metode simulasi terpisah bertujuan untuk menciptakan kondisi fokus pada masing-masing peserta yang dipisah. Metode simulasi kedua ialah “Metode simulasi melingkar” Metode simulasi melingkar yaitu metode yang digunakan peneliti pada proses latihan yang dilakukan dengan cara membentuk anak secara melingkar guna untuk mendengar sonoritas/kenyaringan suara anak agar meningkatkan kemampuannya dalam mempertahankan suara masing-masing ketika mendengar jenis suara yang lain dan melihat secara. Dalam hal ini anak diharapkan mampu untuk tetap konsisten dalam menyanyikan lagu. “Metode simulasi gabungan” Metode simulasi digabungkan adalah metode yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai jenis suara yang berbeda dan akan dijadikan satu untuk menciptakan sebuah lagu (partitur) yang harmonis.

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran dari penelitian yaitu :

1. Untuk gereja toraja jemaat efrata pattedong Perlu adanya perhatian terhadap organisasi sekolah minggu gereja toraja jemaat efrata pattedong khususnya dalam kelompok paduan suara anak dalam hal ini menginformasikan kepada jemaat yang ingin anaknya untuk dibina bakatnya dalam hal bernyanyi untuk diikutkan pada saat latihan rutin yang sudah dijadwalkan.
2. Untuk para orang tua  
Para orang tua sebagai anggota jemaat di gereja toraja jemaat efrata pattedong, diharapkan untuk mengikutkan anaknya dalam latihan bernyanyi khususnya pada kelompok paduan suara anak sekolah minggu gereja toraja jemaat efrata pattedong. Hal ini bukan hanya menjadikan anak dapat bernyanyi dengan baik. Namun,

juga dapat menunjang pembentukan karakter anak dalam hal kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab. Selain itu anak juga, setiap anak tidak mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan pergaulan yang kurang cocok terhadap dirinya.

3. Untuk guru-guru pembimbing SMGT jemaat efrata pattedong

Para guru-guru pembimbing bukan hanya mengarahkan anak sebatas untuk melakukan kebaikan terhadap sesama, namun diharapkan dapat menemukan cara-cara baru ataupun cara kreatif dalam mengarahkan atau bahkan melatih anak dalam bernyanyi, khususnya bernyanyi paduan suara sehingga anak-anak tidak cepat merasa bosan dan kurang semangat dalam latihan. Para guru-guru juga diharapkan untuk mengintensifkan latihan rutin kelompok paduan suara anak gereja toraja jemaat efrata pattedong sehingga kualitas yang dihasilkan dari kelompok paduan suara anak ini sesuai dengan yang diharapkan.

4. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi terhadap peneliti selanjutnya, atau sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian terkait bernyanyi dalam paduan suara.

## DAFTAR RUJUKAN

### A. Sumber Tercetak

- Achsin, Amir. 1985. *Beberapa Metode Belajar-Mengajar Mutakhir*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang
- Halling, A., & Pattaufi. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar

**Utari Theosofi Febrilia Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Produksi Suara Dalam Paduan Suara Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Efrata Pattedong Di Kabupaten Luwu.**

- Idris, Meity H. 2015. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media
- Jamalus. 1975. *Musik II Untuk SPG Kelas I, II, III*. Bandung: Masa Baru
- 1981. *Musik 4*. Jakarta: C.V. Titik Terang
- 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud
- Jazz, Beben. 2015. *Guitar Mastery teori musik untuk gitar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: KENCANA
- Pekerti, Widia, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- PML. 2011. *Menjadi Dirigen III Membina paduan Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Prier, Edmund. K. SJ. 2009. “*Musik Gereja Zaman Sekarang*”. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Soewito, M. 1996. *Teknik Termudah Belajar Olah Vokal*. Jakarta: Titik Terang
- Sunarko, Hadi dkk. 1989. *Seni Musik I*. Klaten: PT. Intan Pariwara
- Surakhmad, Winarno. 2009. *Pendidikan Nasional-Strategi dan Tragedi*. Jakarta: Kompas
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo
- Widjanarko. 2012. *Pendidikan Seni Bermain Dan Bernyanyi Anak Usia Dini*. Jurnal AUDI, Volume 1, Nomor 1, hlm 25 – 31

**B. Sumber Tidak Tercetak**

*Defenisibermain*, (<http://digilib.uin-sby.ac.id/9302/5/bab2>). Diakses 15 agustus 2020

Mallita, Ayoratsiogusnagung. 2016. “*Penerapan Bernyanyi Berbasis Bermain Pada Kelompok Paduan Suara Anak SMGT Jemaat Tiatira Malengkeri*”, Skripsi Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Diakses 15 agustus 2020

Pause, Y Piere. 2019. “*Penerapan Metode Demonstrasi Bermain Dalam Pembentukan Vokal (Musica Sacra) Pada Sanggar Paduan Suara Anak Satria Kasih Di Makassar*”, Skripsi Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Diakses 17 agustus 2020

Skripsi dari Putra Andino Nugrahhu. 2015 “*Upaya Peningkatan Produksi*

*Suara Dalam Paduan Suara  
SMAN-2 Yogyakarta Melalui  
Metode Simulasi” Skripsi*  
Jurusan Pendidikan Seni Musik,  
Universitas Negeri Yogyakarta.  
[Putra Andino N  
11208241063.PDF](#). Diakses 15  
agustus 2020